CAUSA

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 16 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

ANALISIS JENIS INVESTASI YANG DITAWARKAN OLEH BANK JATENG SYARIAH: PERBANDINGAN INVESTASI BANK JATENG SYARIAH DAN KONVENSIONAL

Annisa Azzahra[1], Reva Vata Azzahra[2], Briellya Izza Safa[3]

Email: C100230327@student.ums.ac.id[1], C100230343@student.ums.ac.id[2], C100230344@student.ums.ac.id[3]

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract

This study aims to analyze the types of investments offered by Bank Jateng Syariah and to compare investments between Bank Jateng Syariah and Bank Jateng Conventional. In this context, Islamic banks are present as an alternative that answers the needs of the community for a financial system that is in accordance with sharia principles. One of the financial institutions that actively offers sharia-based investment products is Bank Jateng Syariah. On the other hand, conventional banks were present first and offered various types of interest-based investment products. The fundamental differences between the sharia and conventional systems make it important to analyze the forms of investment offered by each institution, especially in terms of product structure, profit levels, and risks borne by customers. Through empirical methods and literature studies that include relevant primary, secondary, and tertiary data. The results of the study show that although both types of banks offer investment products with the main objective of making a profit, there are fundamental differences in their operational mechanisms and legal basis. In this finding, it is hoped that the community can be wiser in choosing the type of investment and banking institution that suits the needs, values, and beliefs of the community.

***Keywords:* investment, Bank Jateng Syariah, conventional.**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis jenis investasi yang ditawarkan oleh Bank Jateng Syariah serta melakukan perbandingan investasi antara Bank Jateng Syariah dan Bank Jateng Konvensional. Dalam konteks ini, bank syariah hadir sebagai alternatif yang menjawab

Article History
Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Copyright : Author
Publish by : CAUSA



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

kebutuhan masyarakat akan sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Salah satu lembaga keuangan yang aktif menawarkan produk investasi berbasis syariah adalah Bank Jateng Syariah. Di sisi lain, bank konvensional lebih dahulu hadir dan menawarkan berbagai jenis produk investasi berbasis bunga. Perbedaan fundamental antara sistem syariah dan konvensional menjadikan pentingnya analisis terhadap bentuk investasi yang ditawarkan masing-masing lembaga, khususnya dalam hal struktur produk, tingkat keuntungan, serta risiko yang ditanggung oleh nasabah. Melalui metode empiris dan studi literatur yang mencakup data primer, sekunder, dan tersier yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kedua jenis bank menawarkan produk investasi dengan tujuan utama adalah memperoleh keuntungan, terdapat perbedaan mendasar dalam mekanisme operasional dan landasan hukum nya. Pada temuan ini, diharapkan masyarakat dapat lebih bijak dalam memilih jenis investasi dan instansi perbankan yang sesuai dengan kebutuhan, nilai, dan keyakinan masyarakat

Kata Kunci: investasi, bank jateng syariah, konvensional.

PENDAHULUAN

Istilah investasi berasal dari Bahasa Latin, yaitu investire (memakai), sedangkan dalam bahasa Inggris disebut dengan investment yang memiliki arti menanam. Investasi dapat didefinisikan sebagai penanaman modal dalam suatu usaha atau perusahaan dengan maksud mendapatkan keuntungan[1]. Investasi atau penanaman modal berdasarkan Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanaman modal asing untuk melakukan usaha di wilayah Republik Indonesia.

Pertumbuhan ekonomi yang pesat di Indonesia mendorong masyarakat untuk lebih mengerti pentingnya investasi sebagai alat untuk merencanakan keuangan di masa depan. Dalam hal ini, sektor perbankan memiliki peranan penting sebagai lembaga finansial yang menyediakan berbagai jenis instrumen investasi[2]. Salah satu kemajuan utama dalam dunia perbankan adalah munculnya bank-bank syariah yang menawarkan alternatif investasi sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Bank Jateng Syariah, yang merupakan unit usaha syariah dari Bank Jateng, menjadi salah satu aktor kunci dalam penyediaan layanan investasi syariah di Jawa Tengah.

Secara umum, terdapat perbedaan mendasar antara investasi syariah dan konvensional. Investasi syariah berlandaskan pada prinsip keadilan, keterbukaan, serta melarang praktik riba, gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian), sesuai dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional

[1] T. W. Putra, "Investasi dalam Ekonomi Islam," *Ulumul Syar'i: Jurnal Ilmu-Ilmu Hukum dan Syariah*, vol. 7, no. 2, pp. 48–57, 2018.
[2] F. A. Amalia, "Investasi Tabungan di Bank Syariah dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah," *Asy Syar'iyyah*, vol. 4, no. 1, pp. 68–94, 2019

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 16 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang Perbankan Syariah. Sementara itu, investasi konvensional lebih mengutamakan hasil finansial tanpa memperhatikan aspek halal dan haram dari akad atau objek yang diinvestasikan.

Meski produk investasi syariah terus mengalami perkembangan, masih ada tantangan besar terkait edukasi masyarakat, tingkat kepercayaan, dan daya saing produk dibandingkan dengan investasi konvensional[3]. Banyak calon investor yang belum sepenuhnya memahami karakteristik, mekanisme, serta potensi keuntungan dari produk syariah. Di sisi lain, perbankan menghadapi tantangan dalam mengembangkan produk yang kompetitif dan meningkatkan literasi terkait syariah.

Bank Jateng Syariah menawarkan produk-produk investasi seperti mudharabah, musyarakah, dan wakalah bil ujrah yang berbeda secara prinsip dari produk deposito atau reksa dana di bank-bank konvensional[4]. Namun, masih kurang penelitian yang mendalam yang membandingkan efektivitas, keuntungan, dan risiko antara produk ini dan investasi konvensional yang lebih umum.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi sangat penting untuk mengkaji berbagai jenis investasi yang disediakan oleh Bank Jateng Syariah serta membandingkannya dengan instrumen investasi dari bank-bank konvensional. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap kepada masyarakat dan mendorong peningkatan literasi investasi berbasis syariah baik di tingkat lokal maupun nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode empiris dan pendekatan deskriptif komparatif, serta studi literatur yang mencakup data primer, sekunder, dan tersier yang relevan[5]. Pertama data akan dikumpulkan melalui wawancara kepada narasumber yakni Pimpinan Cabang Pembantu Syariah UMS. Wawancara ini akan memberikan landasan teoritis yang kuat dan faktual untuk memahami jenis jenis investasi yang ditawarkan oleh Bank Jateng Syariah. Selanjutnya, penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif komparatif untuk memberikan Gambaran atau deskripsi mengenai investasi pada Bank Syariah dan Konvensional.

PEMBAHASAN

A. Jenis jenis investasi yang ditawarkan oleh Bank Jateng Syariah

Merupakan produk tabungan dengan menggunakan prinsip wadiah. Merupakan produk bagi anda yang menginginkan kemudahan bertransaksi karena dapat dilakukan sewaktu-waktu, tarik setor setiap saat, fasilitas ATM melalui ATM Bank Jateng, ATM Prima dan ATM Bersama, serta dapat alat pembayaran di berbagai merchant bertanda Debit BCA[6].

---

[3] M. D. R. Irawan, "Analisis Perkembangan dan Peluang Investasi Saham Syariah Sesuai Prinsip Islam," *Jurnal Kajian Islam dan Sosial Keagamaan*, vol. 2, no. 4, pp. 655–665, 2025.
[4] A. Nafisah dan F. L. Nisa, "Eksplorasi Perkembangan Produk Investasi Syariah di Perbankan Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, vol. 2, no. 6, pp. 787–800, 2024.
[5] S. Marlina, "Analisis Literatur sebagai Metode Penelitian," *Jurnal Hukum Tata Negara dan Konstitusi*, vol. 1, no. 1, 2025.
[6] K. K. Nurkayati, "Analisis Pengaruh Kualitas Layanan dan Promosi terhadap Keputusan Menabung di Bank Jateng Syariah," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, pp. 21–24, 2023.

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 16 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

1. Jenis Investasi Dana Bank Jateng Syariah

a. IB Amanah

Merupakan produk tabungan dengan menggunakan prinsip wadiah. Merupakan produk bagi anda yang menginginkan kemudahan bertransaksi karena dapat dilakukan sewaktu-waktu, tarik setor setiap saat, fasilitas ATM melalui ATM Bank Jateng, ATM Prima dan ATM Bersama, serta dapat alat pembayaran di berbagai merchant bertanda Debit BCA.

- Aman, sesuai prinsip Syariah dan dijamin LPS.
- In Sya Allah dapat bonus sesuai kebijakan Bank.
- Kartu ATM Tabungan iB Amanah dapat digunakan di setiap ATM Bank jateng, ATM Prima dan ATM Bersama.
- Tanpa biaya administrasi bulanan.

b. IB Bima

Merupakan produk tabungan dengan menggunakan prinsip Mudharabah. Produk yang kami desain bagi anda yang menginginkan kemudahan bertransaksi sekaligus berinvestasi. Setiap bulan kami akan memberikan bagi hasil sebagaimana porsi nisbah yang telah disepakati pada awal pembukaan. Keuntungan Tabungan iB Bima Bank Jateng Syariah:

- Aman, sesuai prinsip Syariah dan dijamin LPS
- Bagi hasil menguntungkan
- Kartu ATM tabungan iB Bima dapat digunakan di setiap ATM Bank Jateng, ATM Prima Dan ATM bersama serta dapat digunakan untuk alat pembayaran di berbagai merchant bertanda Debit BCA
- Memperoleh kupon undian, berhadiah Umroh yang diundi 2 kali dalam 1 tahun

c. IB Haji

Merupakan produk tabungan Syariah yang didesain khusus bagi masyarakat muslim yang mempunyai niat suci untuk beribadah mengunjungi Baitullah. iB Tabungan Haji Bank Jateng memberikan kemudahan bagi nasabah dengan jangka waktu menabung maupun setoran disesuaikan dengan kemampuan nasabah[7]. Keuntungan iB Tabungan Haji Bank Jateng Syariah:

- Mendapatkan porsi haji.
- Membantu meringankan penyiapan dana untuk menunaikan ibadah haji.
- Dapat dibuka di cabang Bank Bateng Syariah dan layanan syariah di kancab Bank Jateng Syariah diseluruh wilayah Jawa Tengah.
- Dapat melakukan penyetoran di seluruh kancab.
- Gratis biaya adm bulanan.
- Mendapatkan manfaat perlindungan asuransi.
- Penyetoran dapat dilakukan secara tunai maupun melalui fasilitas pemindahbukuan melalui ATM Bank Jateng Syariah.

d. IB Deposito

Merupakan produk khusus bagi anda yang ingin berinvestasi dalam jangka waktu tertentu dengan hasil yang optimal. Dengan menggunakan prinsip mudharabah, anda memberikan hak kepada bank untuk menginvestasikan dana anda yang sektor-sektor riil

[7] D. M. Widiarti, *Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Akad Musyarakah pada Bank Jateng Syariah Semarang*, Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2023.

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 16 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

yang menguntungkan dan memenuhi prinsip syariah. Keuntungan dari perolehan tersebut akan dibagi hasilkan sesuai dengan nisbah yang telat disepakati sebelumnya[8]. Keuntungan iB Deposito Bank Jateng Syariah:

- Dana yang disimpan amam dijamin LPS dan sesuai dengan prinsip syariah
- Bagi hasil yang diterima langsung masuk rekening tabungan tiap bulannya
- Pilihan jangka waktu yang fleksibel: 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan, dan dapat diperpanjang otomatis saat jatuh tempo
- Dapat digunakan sebagai agunan pembiayaan

e. IB Giro

Merupakan dengan prinsip wadiah, Giro iB Bank Jateng memberikan banyak manfaat bagi kegiatan badan usaha anda. Penarikan Giro iB bank jateng syariah dapat dilakukan disetiap saat dengan media cek. Bilyet Giro ataupun surat perintah pembayaran lainya yang sah. Dengan pengelolaan yang sesuai syariah, memberikan anda ketentraman dan kenyamanan dalam berinteraksi. Keuntungan iB Giro Bank Jateng Syariah:

- Kemudahan dalam bertransaksi
- Dana aman dijamin LPS dan sesuai prinsip syariah
- Penarikan setiap saat
- In Sya Allah dapat bonus sesuai dengan kebijakan bank
- Memberikan manfaat bagi ekonomi umat.

2. Jenis Investasi Pembiayaan Bank Jateng Syariah

a. IB Multiguna

Memiliki barang-barang penunjang seperti mobil, motor, barang elektronik, meubelair ataupun barang-barang konsumtif lainnya kini lebih mudah. Bank Jateng Syariah siap membantu mewujudkan impian anda dan keluarga. Nikmati kemudahan dan kenyamanan layanan iB Multiguna Bank Jateng Syariah[9]. Keunggulan iB Multiguna Bank Jateng Syariah:

- Uang muka ringan
- Proses cepat
- Angsuran tetap selama jangka waktu pembiayaan
- Jangka waktu maksimal selama 8 tahun
- Pelunasan dapat dipercepat, sebelum jangka waktu pembiayaan terakhir

b. IB Griya

Menggunakan akad mudharabah dan akad istishna yaitu prinsip jual beli dimana harga jual ditetapkan berdasarkan harga beli ditambah keuntungan yang telah disepakati bersama. Besar angsuran tetap selama jangka waktu pembayaran. Keunggulan iB Griya Bank Jateng Syariah:

- Pembelian rumah baru/lama
- Uang muka ringan
- Proses cepat
- Pemilihan lokasi bebas
- Angsuran tetap selama jangka waktu pembiayaan

[8] M. M. Sari dan S. Wahyuni, "Analisis Produk Investasi pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 7, no. 1, pp. 43–58, 2020.
[9] A. Kurniawan, *Pengaruh Pembiayaan Investasi dan Konsumtif terhadap Likuiditas pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2018.

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 16 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

- Jangka waktu fleksibel 1 sampai dengan 15 tahun
- Pelunasan dapat dipercepat, sebelum jangka waktu pembiayaan berakhir
- Perlindungan asuransi jiwa dan kebakaran secara syariah dengan premi yang Kompetitif

c. IB Modal Kerja & IB Investasi

Pembiayaan iB Modal Kerja dan iB Investasi akan membantu anda dalam membangun dan mengembangkan usaha anda sesuai dengan prinsip syariah. Dengan menggunakan akad mudharabah dan musyawarah akan memberikan rasa nyaman dengan bagi hasil yang adil dan saling menguntungkan. Keunggulan iB Modal Kerja dan iB Investasi Bank Jateng Syariah:

- Aman sesuai prinsip syariah
- Plafon pembiayaan sesuai kebutuhan (syarat & ketentuan berlaku)
- Penetapan nisbah berdasarkan proyeksi arus kas dan kesepakatan bersama
- Jangka waktu maksimal 5 tahun untuk iB Investasi dan 5 tahun waktu untuk iB Modal Kerja
- Nasabah pembiayaan dapat berupa badan hukum (PT,koperasi,yayasan) CV, UD ataupun perorangan

d. IB KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah)

Pembiayaan mudharabah dengan pola executing untuk membantu KJKS melakukan ekspansi usahanya. Keunggulan IB KJKS:

- Plafond pembiayaan hingga sepuluh kali modal koperasi.
- Jangka waktu hingga 5 tahun.
- Agunan berupa cessie piutang, dan aset tetap sebesar 10% dari plafon.
- Syarat mudah

e. IB Modal Kerja BPRS (Bank Pembiayaan Rakyat Syariah)

Pembiayaan mudharabah untuk membantu memperbesar skala usaha BPRS dengan pola executing. Keunggulan iB Modal Kerja BPRS:

- Plafon pembiayan hingga 12 kali modal disetor.
- Jangka waktu pembiayaan hingga 5 tahun.
- Agunan berupa cessie piutang, dan aset tetap sebesar 10% dari plafon
- Syarat mudah

f. IB Gadai Emas Bank Jateng Syariah

Merupakan pilihan tepat bagi anda yang menginginkan dana cepat, mudah, murah dan aman, serta sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungan iB Gadai Emas Bank Jateng Syariah:

- Persyaratan mudah dengan proses yang cepat
- Biaya administrasi terjangkau berdasarkan berat emas
- Jangka waktu pembiayaan hingga 120 hari (4 bulan) dapat diperpanjang.
- Biaya pemeliharaan murah karena dihitung harian, dapat dibayar saat pelunasan
- Penyimpanan yang aman dan berasuransi yang ditanggung oleh bank
- Mendapatkan sertifikat gadai syariah Persyaratan iB Gadai Emas Bank Jateng Syariah

B. Perbandingan keuntungan bagi nasabah melakukan investasi di Bank Jateng Syariah dengan Bank Jateng Konvensional

1. Investasi Bank Jateng Syariah

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 16 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

a. Keuntungan Investasi pada Bank Jateng Syariah

Investasi di Bank Jateng Syariah menawarkan berbagai keuntungan yang menarik bagi nasabah, terutama bagi mereka yang mengutamakan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan keuangan.

Kehati hatian, Bank Jateng Syariah selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam operasionalnya. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan investasi dan pembiayaan dilakukan dengan mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi. Dengan demikian, risiko kerugian bagi investor dapat diminimalisir secara signifikan.

Pengelolaan Risiko yang Baik, Melalui manajemen risiko yang sistematis, Bank Jateng Syariah mampu mengidentifikasi dan mengukur risiko secara efektif. Proses ini mencakup penilaian kondisi keuangan nasabah, yang membantu bank dalam memberikan pembiayaan yang tepat. Pendekatan ini memberikan rasa aman bagi investor, karena mereka tahu bahwa risiko dikelola dengan baik.

Transparansi dalam Pembiayaan, Salah satu keunggulan investasi di Bank Jateng Syariah adalah tingkat transparansi yang tinggi dalam pengelolaan dana. Prosedur yang jelas dan terbuka dalam manajemen pembiayaan memungkinkan investor untuk melihat secara langsung bagaimana dana mereka digunakan dan dikelola. Hal ini meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank.

Dukungan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Investasi di Bank Jateng Syariah juga berkontribusi pada perekonomian lokal, terutama melalui pembiayaan usaha kecil dan menengah (UKM). Dengan memberikan dukungan kepada UKM, bank tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan masyarakat, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru, yang pada gilirannya berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi.

Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah, Bagi investor yang mengutamakan prinsip syariah, Bank Jateng Syariah menawarkan produk investasi yang sepenuhnya sesuai dengan hukum Islam. Hal ini memberikan kepuasan moral dan etika, karena investor dapat merasa tenang bahwa dana mereka tidak digunakan untuk kegiatan yang bertentangan dengan nilai-nilai agama.

Secara keseluruhan, investasi di Bank Jateng Syariah menyediakan berbagai keuntungan yang tidak hanya bersifat finansial tetapi juga sosial. Dengan prinsip kehati-hatian, pengelolaan risiko yang baik, dan transparansi, bank ini menjadi pilihan yang menarik bagi nasabah yang ingin berinvestasi sesuai dengan nilai-nilai syariah.

b. Risiko Investasi di Bank Jateng Syariah

Investasi di Bank Jateng Syariah, meskipun menawarkan berbagai keuntungan, tidak lepas dari risiko yang perlu dipahami oleh calon investor.

Risiko Pembiayaan (NPF), Salah satu risiko paling signifikan dalam investasi di Bank Jateng Syariah adalah risiko pembiayaan, yang tercermin dalam nilai Non-Performing Financing (NPF). NPF menunjukkan persentase pembiayaan yang tidak dilunasi oleh nasabah. Tingginya NPF dapat mengindikasikan bahwa bank mengalami kesulitan dalam mengelola pembiayaan, yang berpotensi mengurangi profitabilitas dan menurunkan kepercayaan investor.[10]

Rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) menggambarkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika nilai FDR terlalu tinggi, ini dapat menunjukkan masalah likuiditas, di mana bank mungkin tidak memiliki cukup dana

[10] I. Firmansyah, "Perbandingan Return dan Risiko Produk Investasi Syariah dan Konvensional di Indonesia," *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. 21, no. 2, pp. 324–335, 2017.

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 16 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

untuk memenuhi permintaan penarikan nasabah. Risiko ini dapat berdampak negatif pada kestabilan keuangan bank dan, pada gilirannya, pada nilai investasi[11].

Kesalahan dalam proses operasional, baik yang disebabkan oleh faktor manusia maupun sistem, dapat menimbulkan kerugian signifikan. Bank Jateng Syariah perlu memiliki manajemen risiko yang baik untuk mengidentifikasi dan meminimalkan risiko operasional. Jika tidak, hal ini bisa mengakibatkan gangguan dalam layanan dan hilangnya kepercayaan nasabah[12].

Reputasi bank sangat penting dalam industri perbankan, terutama untuk bank syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip etika. Pelanggaran terhadap prinsip syariah atau masalah dalam kualitas pelayanan dapat merusak reputasi Bank Jateng Syariah. Kehilangan reputasi dapat berdampak langsung pada jumlah nasabah dan kepercayaan investor (Wulandari, 2018).

Perubahan regulasi di sektor perbankan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dapat mempengaruhi operasional Bank Jateng Syariah. Bank harus selalu siap beradaptasi dengan perubahan ini, karena ketidakpatuhan dapat mengakibatkan sanksi dan kerugian finansial. Investor perlu memperhatikan perkembangan regulasi yang dapat mempengaruhi kinerja bank.

Dengan memahami risiko-risiko ini, investor dapat membuat keputusan yang lebih informasi saat berinvestasi di Bank Jateng Syariah. Meskipun bank ini memiliki banyak potensi, penting bagi investor untuk menyadari dan mengelola risiko yang mungkin timbul agar investasi mereka tetap aman dan menguntungkan.

c. Jaminan Keamanan Investasi di Bank Jateng Syariah

Investasi di Bank Jateng Syariah, sebagai lembaga keuangan yang beroperasberdasarkan prinsip syariah, menawarkan berbagai jaminan keamanan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)[13].

OJK menetapkan regulasi yang jelas dan ketat untuk semua lembaga perbankan, termasuk bank syariah. Regulasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap praktik operasional, termasuk akad musyarakah, berjalan sesuai dengan prinsip syariah dan hukum yang berlaku. Dengan adanya regulasi ini, investor dapat merasa yakin bahwa bank beroperasi dengan transparansi dan akuntabilitas.

Salah satu jaminan keamanan yang signifikan adalah pengawasan berkala yang dilakukan oleh OJK. OJK melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja Bank Jateng Syariah untuk memastikan bahwa bank tersebut mematuhi semua regulasi yang ada. Pengawasan ini mencakup penilaian terhadap praktik manajemen risiko, kualitas aset, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah.

OJK juga memberikan perlindungan yang komprehensif bagi nasabah. Hal ini termasuk kewajiban bank untuk memberikan informasi yang transparan mengenai produk dan layanan yang ditawarkan, termasuk risiko yang mungkin dihadapi oleh nasabah. Dengan informasi yang jelas, nasabah dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasi dan aman.

Simpanan nasabah di Bank Jateng Syariah juga dilindungi oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). LPS memberikan jaminan atas simpanan hingga jumlah tertentu,

[11] S. N. Chofifah, "Analisis Kesehatan Laporan Keuangan Perbankan Syariah dengan Metode RGEC (Studi Kasus Bank Jateng Syariah)," *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, vol. 1, no. 1, pp. 94–109, 2021.
[12] S. Rukoyah dan M. Makhrus, "Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan pada Aspek Administrasi Perbankan Syariah di Bank Jateng Syariah," *Jurnal Hukum dan Administrasi Publik*, vol. 1, no. 2, 2023.
[13] A. Z. Alfarhani, "Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Penegakan Hukum Investasi Bodong," *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani*, vol. 4, no. 1, 2022.

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 16 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

sehingga nasabah tidak perlu khawatir tentang keamanan dana mereka. Jaminan ini menambah tingkat kepercayaan nasabah terhadap bank, sehingga mendorong pertumbuhan investasi.

Dengan regulasi yang ketat, pengawasan berkala, perlindungan nasabah, dan jaminan dari LPS, Bank Jateng Syariah memberikan jaminan keamanan yang kuat bagi investor. Hal ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan investasi, sekaligus memastikan bahwa setiap praktik perbankan sesuai dengan prinsip syariah yang berlaku.

2. Investasi Bank Jateng Konvensional

a. Keuntungan Investasi pada Bank Jateng Konvensional

Laba Bersih Bank Jateng konvensional memiliki kinerja yang relatif baik dengan rata-rata Return on Assets (ROA) sebesar 4,08%, lebih tinggi dibandingkan bank syariah dengan rata-rata 3,00%. Hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Bank Jateng mencatat pertumbuhan laba usaha yang signifikan. Pada tahun 2022, laba usaha Bank Jateng konvensional mencapai Rp 2,34 Triliun, meningkat sekitar 39,62% dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp 1,74 Triliun. Pertumbuhan ini menunjukkan kinerja positif bank dalam menjalankan usaha konvensional nya, termasuk penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) yang juga meningkat. Kualitas Kredit Terjaga, Rasio kredit bermasalah (NPL) gross sekitar 3,87%, masih di bawah batas aman regulator, dan NPL sangat rendah di 0,20%, mencerminkan manajemen risiko yang baik.

Perlindungan Asuransi Gratis, Nasabah Tabungan BIMA otomatis mendapatkan perlindungan asuransi tanpa premi tambahan. Jika terjadi risiko meninggal dunia, ahli waris berhak atas santunan sesuai saldo tabungan, dengan nominal santunan maksimal hingga Rp 17.500.000,00.

Pilihan Produk Investasi yang Beragam, Bank Jateng Konvensional menyediakan berbagai produk investasi seperti, deposito berjangka memberikan bunga tetap dengan risiko rendah. Tabungan berjangka cocok untuk perencanaan keuangan jangka pendek hingga menengah.

Layanan Investasi Pasar Modal yang Lebih Mudah dan Lengkap, Dengan status Bank Jateng sebagai bank custodian sejak April 2022, nasabah dapat menikmati kemudahan berinvestasi di pasar modal seperti saham, obligasi, dan reksa dana melalui layanan custodian yang cepay, tepat, dan akurat.

Investasi di Bank Jateng Konvensional menawarkan keuntungan melalui kinerja keuangan yang solid, dengan ROA tinggi dan pertumbuhan laba yang signifikan. Kualitas kredit dikelola dengan baik, tercermin dari rasio NPL yang rendah. Nasabah juga mendapatkan perlindungan asuransi gratis serta akses ke beragam produk investasi yang aman dan menguntungkan. Dukungan layanan kustodian memudahkan investasi di pasar modal, menjadikan Bank Jateng Konvensional sebagai pilihan investasi yang aman, lengkap, dan terpercaya.

b. Risiko Investasi di Bank Jateng Konvensional

Risiko Kredit Risiko utama yang dihadapi adalah risiko kredit yang diukur dengan Non-Performing Loan (NPL). Bank Jateng konvensional memiliki rasio NPL sekitar 3,78% (per September 2020), yang masih berada di bawah ambang batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan OJK, sehingga harus dikelola dengan baik[14].

[14] A. P. Cesario, "Implementasi Manajemen Risiko dalam Meningkatkan Kesehatan Bank Konvensional," *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, vol. 5, no. 1, 2023.

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 16 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

Risiko Operasiona Risiko yang muncul akibat kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan system, atau kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank. Risiko Faktor makro ekonomi Seperti inflasi dan nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap NPL Bank Jateng, sehingga fluktuasi ekonomi dapat meningkatkan risiko kredit.

Risiko Pasar Risiko ini terkait dengan fluktuasi harga pasar, suku bunga, atau nilai tukar mata uang, yang dapat mempengaruhu nilai investasi. Contohnya, jika suku bunga naik, nilai obligasi yang sudah ada di pasar dapat turun, sehingga mengurangi nilai investasi.

Risiko Likuiditas Bank tidak memiliki cukup dana tunai untuk memenuhi kewajiban-kewajibanya, seperti membayar simpanan nasabah atau melunasi hutang. Risiko likuiditas dapat terjadi jika banyak nasabah ingin mengambil uang mereka sekaligus, dan bank tidak memiliki cukup likuiditas untuk melayani permintaan tersebut. Investasi di Bank Jateng Konvensional tetap memiliki risiko, seperti risiko kredit yang tercermin dari rasio NPL, meskipun masih dalam batas aman. Selain itu, risiko operasional, risiko pasar akibat fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, serta risiko likuiditas dan dampak faktor makroekonomi seperti inflasi juga perlu diperhatikan. Pengelolaan risiko yang baik menjadi kunci menjaga stabilitas dan kepercayaan investor.

c. Jaminan Keamanan Investasi di Bank Jateng Syariah

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bertanggung jawab atas pengawasan dan regulasi aktivitas investasi di lembaga keuangan, termasuk Bank Jateng, tetapi tidak memberikan jaminan langsung terhadap investasi yang dilakukan oleh nasabah.

Peran OJK dan Bank Jateng dalam InvestasiSejak 2 April 2024, Bank Jateng telah mendapatkan izin dari OJK untuk beroperasi sebagai bank kustodian. Dalam perannya sebagai bank kustodian, Bank Jateng diizinkan untuk menyimpan dan mengelola aset investasinya, seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Proses ini didukung oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), yang memastikan bahwa aset investasi tersebut aman dan tercatat secara elektronik.

Dengan fungsinya sebagai bank kustodian, Bank Jateng bertanggung jawab untuk menyimpan serta mengelola aset investasi milik nasabah, tetapi tidak bisa menjamin keuntungan atau nilai dari investasi tersebut. Risiko yang berkaitan dengan investasi sepenuhnya berada di tangan investor, dan nilai investasi bisa mengalami naik atau turun tergantung pada keadaan pasar.

Stabilitas Sektor Keuangan di Jawa Tengah, OJK Provinsi Jawa Tengah mengungkapkan bahwa per Desember 2024, sektor jasa keuangan di daerah tersebut berada dalam keadaan stabil, dengan likuiditas yang memadai dan pengendalian risiko yang baik. Kinerja perbankan, termasuk Bank Jateng, menunjukkan perkembangan yang positif dalam pengumpulan dana dari masyarakat dan penyaluran kredit.

Edukasi dan Perlindungan Konsumen, OJK juga berperan aktif dalam mendidik masyarakat untuk menghindari investasi ilegal atau penipuan. Melalui program literasi keuangan, OJK bekerja sama dengan pemerintah daerah serta lembaga keuangan, seperti Bank Jateng, untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait investasi yang sah dan aman.

Walaupun OJK tidak memberikan jaminan pada investasi di Bank Jateng, pengawasan yang ketat serta status Bank Jateng sebagai bank kustodian yang terdaftar di KSEI memberikan tingkat keamanan dan kepercayaan bagi para investor. Namun, penting bagi investor untuk menyadari bahwa setiap investasi mengandung risiko, dan keputusan investasi perlu dilakukan berdasarkan pertimbangan yang matang serta pemahaman tentang instrumen investasi yang dipilih.

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 16 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

KESIMPULAN

Bank Jateng Syariah dan Bank Jateng Konvensional sama-sama menyediakan berbagai pilihan investasi yang bertujuan memberikan keuntungan bagi nasabah. Namun, keduanya memiliki perbedaan mendasar dari segi prinsip, mekanisme operasional, dan struktur produk. Bank Jateng Syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang menekankan keadilan, transparansi, dan larangan terhadap riba, sehingga lebih cocok bagi investor yang mengutamakan nilai-nilai religius. Di sisi lain, Bank Jateng Konvensional menawarkan fleksibilitas lebih tinggi dan produk yang berorientasi pada profit dengan sistem bunga tetap.

Masing-masing memiliki keunggulan: Bank Jateng Syariah menonjolkan aspek kehati-hatian, pengelolaan risiko yang baik, dan dampak sosial melalui pembiayaan UKM, sedangkan Bank Jateng Konvensional menunjukkan kinerja keuangan yang solid, pertumbuhan laba tinggi, dan diversifikasi produk investasi yang lengkap, termasuk kemudahan berinvestasi di pasar modal.

Namun demikian, kedua jenis investasi tidak lepas dari risiko. Risiko kredit, pasar, operasional, dan likuiditas tetap harus diperhatikan oleh calon investor, baik di bank syariah maupun konvensional. Pengawasan dari OJK serta jaminan LPS menjadi elemen penting dalam memberikan rasa aman bagi nasabah, meskipun jaminan terhadap keuntungan investasi tidak dapat diberikan secara langsung oleh lembaga mana pun.

Oleh karena itu, keputusan dalam memilih jenis investasi sebaiknya dilakukan berdasarkan pemahaman yang matang terhadap mekanisme, risiko, serta nilai-nilai pribadi. Literasi keuangan yang baik dan kesadaran terhadap hak dan kewajiban sebagai investor menjadi kunci utama dalam mencapai hasil investasi yang aman dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Alfarhani, A. Z. (2022). “Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Penegakan Hukum Investasi Bodong.” Jurnal Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani, 4(1).

Amalia, F. A. (2019). Investasi tabungan di bank syariah dalam perspektif hukum ekonomi syariah. Asy Syar’iyyah, 4(1), 68-94.

Cesario, A. P. (2023). “Implementasi Manajemen Risiki dalam Meningkatkan Kesehatan Bnak Konvensional.” Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, 5(1).

Chofifah, S. N. (2021). Analisis Kesehatan Laporan Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus Pada Bank Jateng Syariah). Niqosiya: Journal of Economics and Business Research, 1(1), 94-109.

Firmansyah, I. (2017). Perbandingan Return dan Risiko Produk Investasi Syariah dan Konvensional di Indonesia. Jurnal Keuangan Dan Perbankan, 21(2), 324-335.

Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan
Vol 16 No 2 Tahun 2025
Prefix doi.org/10.3783/causa.v2i9.2461

Irawan, M. D. R. (2025). Analisis Perkembangan Dan Peluang Investasi Saham Syariah Sesuai Prinsip Islam. Jurnal Kajian Islam Dan Sosial Keagamaan, 2(4), 655-665.

Kurniawan, A. (2018). Pengaruh pembiayaan investasi dan konsumtif terhadap likuiditas Pada bank umum syariah dan unit usaha syariah. IAIN Padangsidimpuan.

Marlina, S. (2025). Analisis literatur sebagai metode penelitian. Jurnal Hukum Tata Negara Dan Konstitusi Vol, 1(01), 1.

Nafisah, A., & Nisa, F. L. (2024). Eksplorasi Perkembangan Produk Investasi Syariah Di Perbankan Indonesia. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen, 2(6), 787-800.

Nurkayati, K. K. (2023). “Analisis Pengaruh Kualitas Layanan dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung di Bank Jateng Syariah.” Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 21-24.

Putra, T. W. (2018). Investasi Dalam Ekonomi Islam. Ulumul Syar’i: Jurnal Ilmu-Ilmu Hukum Dan Syariah, 7(2), 48-57.

Rukoyah, S., & Makhrus, M. (2023). Analisis Manajemen Risiko Pembiayaan pada Aspek Administrasi Perbankan Syariah di Bank Jateng Syariah. Jurnal Hukum Dan Administrasi Publik, 1(2).

Saputro, I. H. (2024). “Berkomitmen Menjaga Keamanan Data Nasabah, Ini Strategi Bank Jateng.” Espos Bisnis, 12 Juli. 2024.

Sari, M. M., & Wahyuni, S. (2020). Analisis Produk Investasi pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 7(1), 43-58.

Widiarti, D. M. (2023). Tinjauan Yuridis Pelaksanaan Akad Musyarokah pada Bank Jateng Syariah Semarang. Universitas Islam Sultan Agun.

Wulandari, P. (2018). Kepatuhan Syariah dalam Produk Investasi Bank Syariah. Jurnal Al-Muzara’ah, 6(1), 65-80.